

ABSTRAK

PERANAN BALAI PEMASYARAKATAN DALAM PEMBINAAN ANAK YANG BERMASALAH DENGAN HUKUM

(Studi pada Balai Pemasyarakatan Bandar Lampung)

**Oleh
SULTON M. ARIEF PURWANTO**

Pembinaan terhadap anak yang bermasalah dengan hukum oleh Pembimbing Kemasyarakatan pada Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II A Bandar Lampung bertujuan untuk mempersiapkan diri anak sebagai terpidana untuk kembali bersosialisasi di lingkungan masyarakat sehingga masyarakat dapat menerima kehadiran mantan narapidana di lingkungannya dengan baik. Pembimbing Kemasyarakatan dituntut untuk mengupayakan perkembangan kepribadian anak sebagai pelaku kejahatan sehingga mereka memiliki kepribadian yang baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah peranan Balai Pemasyarakatan Bandar Lampung dalam pembinaan anak yang bermasalah dengan hukum?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Balai Pemasyarakatan Bandar Lampung dalam pembinaan anak yang bermasalah dengan hukum.

Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Data selanjutnya dianalisis secara kualitatif, dengan tahapan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Balai Pemasarakatan dalam pembinaan anak yang bermasalah dengan hukum di Balai Pemasarakatan (Bapas) Kelas II A Bandar Lampung adalah: (1) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap anak. Pembimbing Kemasyarakatan memberikan pembinaan dan bimbingan kesadaran beragama, kepribadian dan keterampilan. Bimbingan kesadaran beragama dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi dan kegiatan-kegiatan keagamaan dimaksudkan agar narapidana memiliki kesadaran beragama. Bimbingan kepribadian dilaksanakan agar anak memiliki kepribadian yang baik dan memiliki kesadaran hukum sehingga mereka tidak mengulangi kesalahannya setelah dinyatakan bebas. Bimbingan keterampilan dilaksanakan dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana keterampilan seperti perbengkelan, servis elektronik dan kerajinan tangan, yang dimaksudkan agar narapidana dapat bekerja atau menciptakan lapangan pekerjaan setelah narapidana kembali ke dalam kehidupan masyarakat. (2) Melaksanakan pengamatan terhadap anak yang bermasalah dengan hukum. Pembimbing Kemasyarakatan melaksanakan penelitian kemasyarakatan kepada anak yang bermasalah dengan hukum sebagai laporan perkembangan anak yang bermasalah dengan hukum selama mengikuti proses pembebasan bersyarat pada Balai Pemasarakatan Kota Bandar Lampung.

ABSTRACT

ROLE OF CENTRAL PENITENTIARY IN DEVELOPING CHILDREN THAT CONFLICT WITH THE LAW WITH THE LAW

(Study on Correctional Center of Bandar Lampung)

**By
SULTON M. ARIEF PURWANTO**

Guidance to children in conflict with the law by Supervisor of Central Penitentiary Class II A of Bandar Lampung aims to prepare inmates to return the child as socialize in the community so that people can accept the presence of ex-prisoners in their environment well. Community Advisors are required to pursue the development of the child's personality as the perpetrators of the crime so that they have a good personality.

Formulation of the problem in this research is: "How is role of Central Penitentiary Class II A of Bandar Lampung in developing children that conflict with the law with the law. The aim of this research was to determine role of Central Penitentiary Class II A of Bandar Lampung in developing children that conflict with the law with the law.

Type of research is qualitative. Data was collected through interviews and documentation. The data were then analyzed qualitatively, with the stage of data reduction, data display and conclusion.

The results of this study indicate that the role of Central Penitentiary Class II A of Bandar Lampung in developing children that conflict with the law are: (1) Implement coaching and guidance to children in trouble with the law. Community mentors provide personal guidance and independence. Guidance personality meant that prisoners have the religious consciousness, awareness and consciousness of nation and state law. Guidance independence is so that inmates can work or create jobs after the prisoners back into society, and not to repeat criminal acts in violation of the law (2) Carry out observations of children in trouble with the law. Supervising Social implement social studies to children in conflict with the law as a report on the development of children in trouble with the law during the process of parole at the Central Penitentiary Class II A of Bandar Lampung.